

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan besar, akibat terjadinya transisi dari format penerbitan cetak ke format elektronik. Diakui saat ini, bahwa dengan jurnal elektronik pemaparan hasil riset menjadi mudah diakses siapapun, kapan saja dan dimana saja, lebih cepat dan efisien. Di samping itu, proses penerbitan lebih cepat, biaya penerbitan dan pengelolaan lebih murah, distribusi lebih cepat, dan jurnal lebih dikenal masyarakat. Jurnal elektronik juga dapat meningkatkan citra, reputasi, promosi, kredibilitas, dan penghargaan baik bagi institusi maupun penulis. Memperluas target audiens pembaca dan memudahkan mereka untuk mengakses jurnal dengan biaya murah bahkan gratis. Jurnal elektronik memiliki kemampuan antara lain: ditemukan cepat melalui search engine, mudah untuk dihubungkan (*linking*) dengan artikel lain, material pendukung dapat ditambahkan, dan pengguna artikel dapat dihitung dengan mudah (*article impact*)¹.

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), menargetkan akreditasi untuk 8.000 jurnal terbitan berkala ilmiah elektronik di Indonesia tahun 2019². Strategi pemerintah yaitu meluncurkan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi nomor 09 tahun 2018 tentang akreditasi jurnal terbitan berkala ilmiah sebagai upaya untuk menjaga kekondusifan riset dan meningkatkan produktivitas serta relevansi penelitian di Indonesia³. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2011 tentang Terbitan Berkala

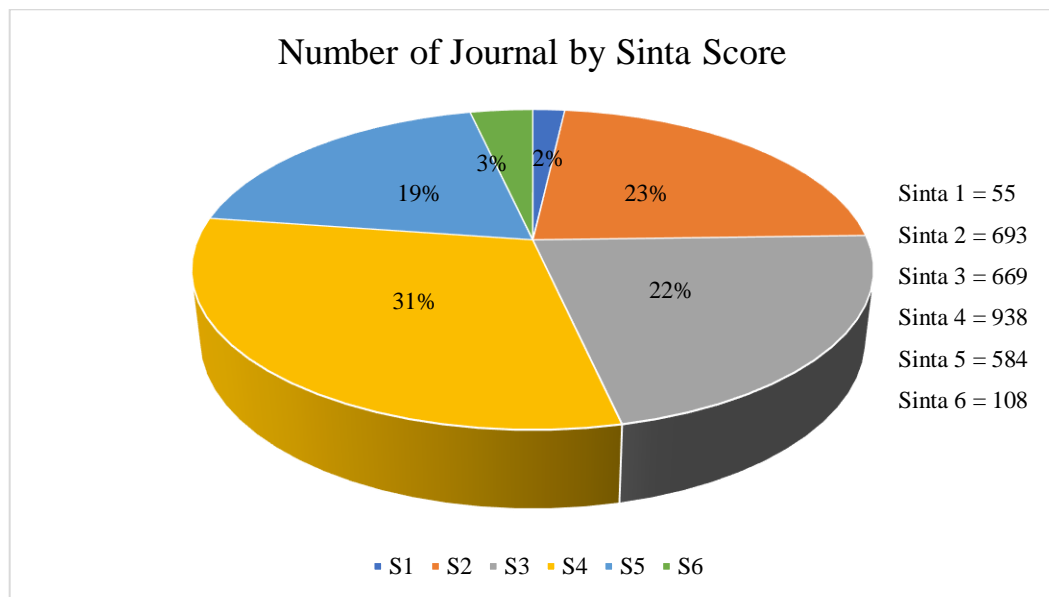
¹ Administrator LIPI, 'Pelatihan Dokumentasi Informasi PDII-LIPI Tahun 2015 - Pusat Data Dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia', *Pusat Data Dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 2015 <<https://pddi.lipi.go.id/pelatihan-dokumentasi-informasi-pdii-lipi-tahun-2015>>.

² Edyatma Jawi, 'Kemenristek Dikti Target Akreditasi 8.000 Jurnal Tahun Ini', *Tribun Timur*, 2019 <<https://makassar.tribunnews.com/2019/06/24/kemenristek-dikti-target-akreditasi-8000-jurnal-tahun-ini>>.

³ Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, 'RI Target Peringkat Pertama Publikasi Ilmiah' (Jakarta, 2019) <<https://risbang.ristekdikti.go.id/publikasi/berita-media/ri-target-peringkat-pertama-publikasi-ilmiah>>.

Ilmiah, Pasal 8.f. bahwa terbitan berkala ilmiah diakreditasi apabila diterbitkan secara tercetak dan secara elektronik melalui jejaring informasi dan komunikasi. Akan tetapi hingga saat ini bulan Oktober 2019 jika mengacu pada data SINTA (*Science and Technology Index*) Indonesia, Jumlah jurnal yang sudah terakreditasi berjumlah 3.047 jurnal. Target kekurangan jurnal yang harus terakreditasi dalam waktu 2 bulan ke depan yaitu berjumlah 4.953 jurnal.

Gambar 1. 1 Statistik Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 2019



Gambar 1. 2 Data Statistik Jurnal pada Portal Moraref



Divisi pendidikan tinggi di Direktorat Pendidikan Islam memfasilitasi digitalisasi dan indeksasi jurnal akademik yang diterbitkan oleh asosiasi jurnal, penerbit universitas, dan pusat penelitian dibawah koordinasi Kementerian Agama Indonesia. Pada data statistik gambar 1.2 menunjukkan peningkatan signifikan jumlah jurnal pada 2018 yang awalnya 780 sampai pada tahun 2019 berjumlah 1.511 jurnal. Kenaikannya mencapai 48% yaitu total 731 jurnal hingga Oktober 2019. Meskipun ada peningkatan kuantitas jurnal pada perguruan tinggi keagamaan islam serta lembaga asosiasi/pusat penelitian, akan tetapi masih belum diimbangi dengan kualitas. Karena pada portal moraref jurnal yang terakreditasi pada SINTA berjumlah 17% yaitu 262 jurnal⁴.

Pada tahun 2018 Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan surat bernomor: 1485/DJ.I.5/HM.01/06/2018 tentang edaran/himbauan kepada seluruh rektor/ketua perguruan tinggi keagamaan islam yang berisi pemenuhan standarisasi jurnal terbitan berkala ilmiah di PTKIN/S sesuai dengan standar akreditasi jurnal terbitan berkala ilmiah, perbaikan tata kelola jurnal terbitan berkala ilmiah baik dari segi kuantitas dan kualitas publikasi, membentuk konsorsium pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah dibawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), peningkatan jumlah publikasi jurnal dosen di tingkat nasional maupun internasional, mengalokasikan anggaran tahunan (terkait pembinaan, pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola), dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja konsorsium pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah⁵.

Di sisi lain, pengelolaan terbitan berkala ilmiah juga bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Ada tiga permasalahan umum yang dihadapi para pengelola terbitan berkala ilmiah, yaitu: (1) ketersediaan naskah bermutu, (2) pengelolaan jurnal ilmiah yang tidak standar sebagaimana yang diminta oleh lembaga akreditasi dan pengindeks, dan (3) keberlanjutan operasional pengelolaan jurnal ilmiah

⁴ Administrator Moraref, 'Data Statistik Jurnal Pada Portal Moraref KEMENAG RI' (Jakarta: Divisi Pendidikan Tinggi Dirjen Pendis, 2019), pp. 1–5.

⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 'Surat Edaran/Himbauan Kementerian Agama RI' (Jakarta, 2018), pp. 1–2.

meliputi fasilitas, sumber anggaran dan sumber daya manusia. Jumlah naskah bermutu sangat terbatas karena pada umumnya para peneliti belum mempunyai komitmen yang cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah. Motivasi melakukan penelitian belum diimbangi dengan tanggung jawab moral sebagai peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitiannya yang sangat berguna bagi masyarakat luas baik untuk kepentingan praktis maupun pengembangan teoritis. Dengan dipublikasikannya hasil penelitian pada terbitan berkala ilmiah, peneliti akan mendapatkan banyak masukan dan sekaligus kesempatan untuk lebih mengembangkan penelitian pada masa-masa mendatang⁶.

Sebaran dan aksesibilitas TBI PTKI yang aktif pun masih terbatas. Pemanfaatan media daring (*online*) masih belum dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, antara lain: kualitas publikasi TBI di lingkungan PTKI masih belum berani bersaing secara global; ketidaksiapan pengelola TBI di lingkungan PTKI untuk mengikuti tren perkembangan teknologi informasi; kurangnya kesadaran pengelola TBI akan pentingnya penyebaran secara luas hasil publikasi mereka melalui media daring; masih banyak TBI di PTKI yang dipublikasikan secara daring tetapi tidak dengan sistem publikasi TBI yang standar; dan lemahnya infra struktur TBI daring di lingkungan PTKI yang menyebabkan rendahnya aksesibilitas mereka⁷.

Kebanyakan TBI yang berasal dari lingkungan Perguruan Tinggi Islam hingga saat ini masih banyak terkendala dalam persoalan indeksasi mereka. Persoalan utamanya terkait dengan keterbatasan infra struktur yang dimiliki. Tidak hanya *website e-jurnal* yang fasilitasnya terbatas, *website* utama perguruan tinggi induknya pun masih memerlukan banyak pembenahan, baik dari segi keandalan jaringan maupun manajerialnya. Keandalan jaringan pada umumnya terkendala oleh kapasitas *server* dan koneksi internet yang terbatas dan kurang stabil, sehingga

⁶ Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. 'RI Target Peringkat Pertama Publikasi Ilmiah' (Jakarta, 2019).

⁷ Dirjen Pendis, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 101 Tahun 2019 Tentang Moraref (Ministry of Religion Affairs Reference) Sebagai Portal Indeksasi Terbitan Berkala Ilmiah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Indonesia, 2019), 1–14.

menurunkan aksesibilitas data publikasi yang dimiliki secara daring. Sedangkan kendala manajerial lebih banyak terkait dengan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia sebagai pengelola teknis TBI dalam mengelola publikasinya secara daring serta sumber dana sebagai penopang keberlangsung operasional SDM. Hal yang terakhir ini sedikit banyak terpengaruh oleh adanya kebijakan baru yang mengharuskan perpindahan publikasi cetak menjadi publikasi daring, sehingga para pengelola TBI masih memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian diri⁸.

Berdasarkan data temuan permasalahan di lapangan pada jurnal terbitan berkala ilmiah elektronik di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang dalam tata kelolanya masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi baik dari segi keorganisasian, sumber daya manusia, manajemen dan substansi jurnal. Hasil studi eksplorasi peneliti pada tanggal 05 Oktober 2019 di Divisi Pengelolaan Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di Universitas Islam Nusantara Bandung⁹. Pihak pengelola memberikan dokumen elektronik untuk dikaji yaitu Portal Jurnal *Online* Universitas Islam Nusantara Bandung serta data profil jurnal UNINUS di SINTA (*Science and Technology Index*) Indonesia sebagai data awal. Berdasarkan sumber data pada tanggal 17 Oktober 2019 profil afiliasi lembaga Universitas Islam Nusantara Bandung berada di peringkat 82 ranking nasional dengan catatan dua jurnal terakreditasi¹⁰ Sinta lima yaitu Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dengan 41 naskah jurnal¹¹, Jurnal Nusantara Journal Of Information and Library Studies (N-JILS) dan satu jurnal Sinta empat yaitu Jurnal Ilmiah CISOC: Pengembangan Sosial & Kemampuan

⁸ Taufiq Mathar, A Khaidir Akbar, dan Hijrana Bahar, 'Tren Publikasi Jurnal Ilmiah Online Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar', *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5.2 (2017), 22–31.

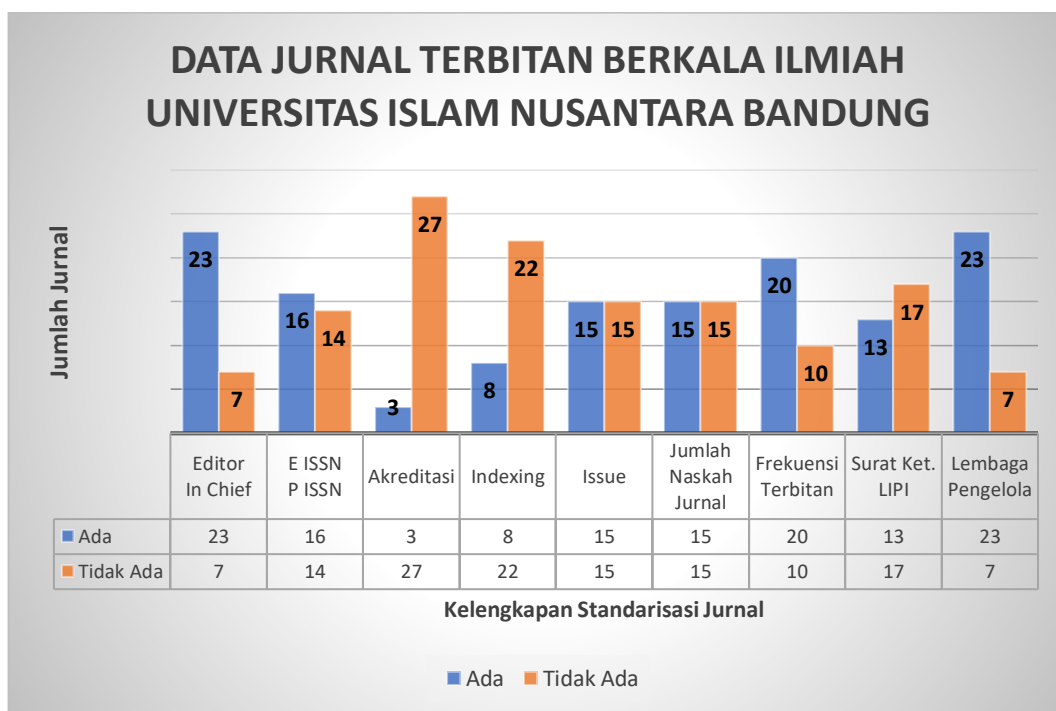
⁹ UNINUS, *Surat Permohonan Izin Penelitian di LPPM UNINUS Bandung* (Bandung: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), p. 2019/Un.05/PPs/PP.00.9/10/2019.

¹⁰ Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 'SINTA - Science and Technology Index Afiliation Profile Universitas Islam Nusantara' (Jakarta, 2019) <<http://sinta2.ristekdikti.go.id/affiliations/detail?id=1393&view=overview>>.

¹¹ Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 'Garuda - Garba Rujukan Digital Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)' (Jakarta, 2019) <<http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/13007>>.

Vocational dengan 53 naskah jurnal¹². Dari total 30 jurnal yang ada pada portal jurnal ilmiah Online Universitas Islam Nusantara Bandung baru dua jurnal yang telah terstandarisasi tata kelolanya yaitu 6,6% dari keseluruhan.

Gambar 1. 3 Data Kelengkapan Jurnal TBI Elektronik UNINUS



Sumber: <http://ojs.uninus.ac.id>¹³

Dari 30 jurnal yang ada pada portal jurnal elektronik UNINUS baru 16 yang memiliki ISSN versi elektronik (E-ISSN)/ ISSN versi cetak (P-ISSN). 14 jurnal lainnya belum memiliki ISSN baik secara elektronik maupun versi cetak¹⁴. Aksesibilitas dan visibilitas belum menyeluruh karena dari 30 jurnal baru 3 jurnal yaitu; Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPKM), *Nusantara Journal Of Information and Library Studies* (N-JILS), dan Jurnal Ilmiah CISOC: Pengembangan Sosial & Kemampuan *Vocational* yang menerapkan manajemen terbitan berkala ilmiah

¹² Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 'SINTA - Science and Technology Index Profile Jurnal Ilmiah CISOC: Pengembangan Sosial & Kemampuan Vocational' (Jakarta, 2019) <<http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=158>>.

¹³ Administrator jurnal online UNINUS, 'Jurnal Online Universitas Islam Nusantara' (Bandung, 2019) <<http://ojs.uninus.ac.id>>.

¹⁴ Administrator LIPI, 'Laman ISSN Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Pusat Data Dan Dokumentasi Ilmiah' (Jakarta: LIPI Indonesia, 2019) <<http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi>>.

secara daring hingga edisi terakhir pada 2019. Pada 27 jurnal lainnya 15 jurnal diantaranya tidak memiliki artikel naskah di dalamnya dan 12 jurnal memiliki naskah dengan rincian; terlambat terbit, tidak konsistensinya penerbitan berkala sesuai bulan terbit pada portal ISSN Jurnal LIPI¹⁵.

Tingkat penyebarluasan terbitan berkala nasional belum memperhatikan pengindeks standar jurnal. Jurnal yang termasuk pada indeksasi tingkat menengah diantaranya: tiga jurnal terindeks dalam portal garuda yaitu JPKM, N-JILS dan CISOC; empat jurnal terindeks portal moraref Kementerian Agama yaitu Jurnal Pendidikan Agama Islam *Ulul Albab*, Jurnal An-Nida, *Journal of National Awareness Civil Society*, CISOC. Jurnal yang terindeks pada portal indexing tingkat bawah: 1 jurnal terinfeksi Road yaitu JPKM; tiga jurnal terindeks IPI yaitu JPKM, Jurnal Pendidikan Agama Islam *Ulul Albab*, An-Nida; delapan jurnal terindeks google scholar yaitu JPKM, N-JILS, Jurnal Pendidikan Agama Islam *Ulul Albab*, An-Nida, MJN: *Media Justitia Nusantara*, *Journal of National Awareness Civil Society*, UJMES (*Uninus Journal of Mathematics Education and Science*), CISOC; satu jurnal terindeks *Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD) yaitu Jurnal Pendidikan Agama Islam *Ulul Albab*, satu Jurnal terindeks ISSUU yaitu *Journal of National Awareness Civil Society*. 22 jurnal lainnya belum terindeks pada tingkatan indexing manapun¹⁶.

Jurnal yang belum memiliki sumber daya manusia (SDM) pengelola jurnal (*editor in chief*, dewan redaksi, dan termasuk staf IT) dan hanya memiliki laman website *open jurnal system* (OJS) berjumlah tujuh jurnal yaitu: Jurnal Pertanian, TESL, Perbankan Syariah, Al Mujadalah, Jurnal Shiblyan, *Journal of Faculty of Engineering*, *ISSUES in English language learning*. Sarana dan prasarana pengelolaan jurnal terpusat di gedung F Ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNINUS, pihak divisi jurnal Online belum memiliki ruang khusus tersendiri untuk operasional dan administrasi jurnal. Pendanaan operasional pada setiap jurnal bersumber dari iuran internal pengurus jurnal dan berasal dari para

¹⁵ Divisi Jurnal, *Dokumen Rekap Data Jurnal Elektronik UNINUS Bandung* (Bandung, 2019) <<http://ojs.uninus.ac.id/>>.

¹⁶ Divisi Jurnal Online UNINUS. 'Jurnal Online Universitas Islam Nusantara' (Bandung, 2019) <<http://ojs.uninus.ac.id/>>.

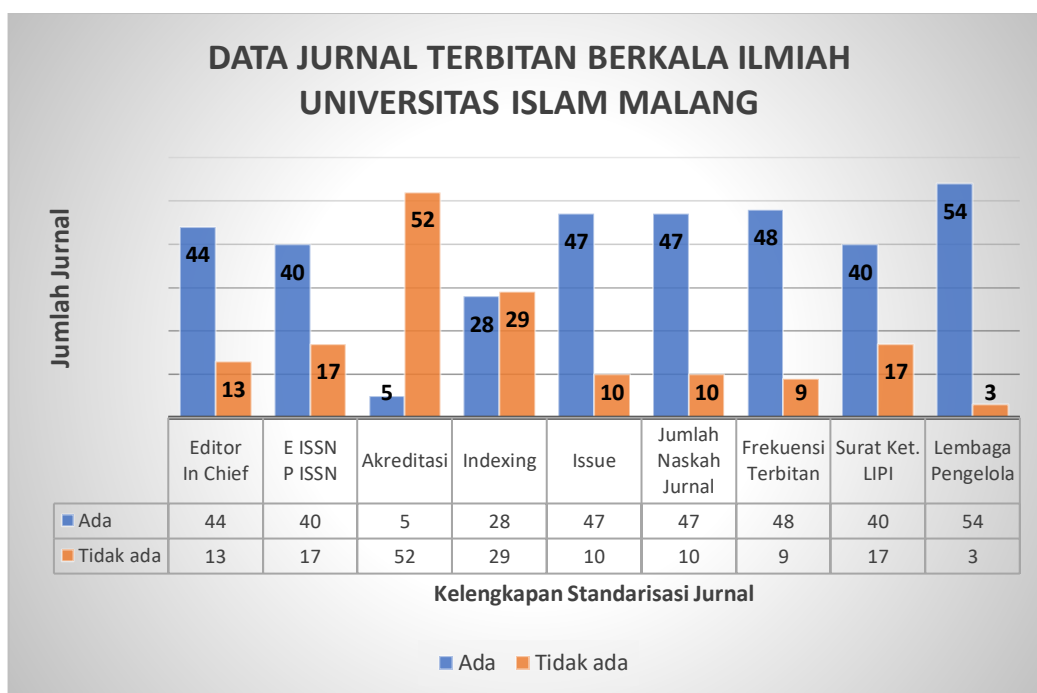
penulis. Pendanaan yang masuk kepada kas pengelola jurnal baru bisa mencukupi biaya insentif untuk para *reviewer* eksternal jurnal yang berasal dari luar kampus. Sementara untuk biaya operasional internal pengelola jurnal masih belum bisa tercukupi pendanaannya¹⁷.

Peneliti melaksanakan studi eksplorasi Sabtu, 22 Februari 2020 pada portal e-jurnal Universitas Islam Malang memiliki total jumlah 56 jurnal elektronik dan satu jurnal pada portal e-jurnal fakultas MIPA. Mengacu pada profil afiliasi lembaga pada portal Sinta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Islam Malang berada pada urutan 128 pada tingkat nasional perguruan tinggi. Total jurnal terakreditasi UNISMA yang terdaftar pada portal Sinta Kemenristekdikti yaitu ada lima yaitu: pertama, JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen dengan jumlah artikel 85 pada peringkat Sinta tiga yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis; kedua, Yurispruden: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang dengan 25 pada peringkat Sinta empat artikel yang dikelola Fakultas Hukum; ketiga, Jurnal Pendidikan Matematika (JPM) dengan jumlah 89 artikel pada peringkat Sinta 4 yang dikelola Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; keempat, Jurnal Ilmiah Biosaintropis (*BIOSCIENCE-TROPIC*) dengan artikel 76 pada peringkat Sinta empat yang dikelola Fakultas MIPA, kelima, Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) dengan jumlah artikel 17 pada peringkat Sinta empat yang dikelola LPPM UNISMA. Secara keseluruhan dari total 57 jurnal yang ada baru 8,8% jurnal yang sudah memenuhi standarisasi dan sudah melaksanakan pengajuan akreditasi jurnal dan terkelola sesuai standarisasi jurnal terbitan berkala ilmiah¹⁸.

¹⁷ Administrator jurnal online UNINUS. 'Jurnal Online Universitas Islam Nusantara' (Bandung, 2019) <<http://ojs.uninus.ac.id>>.

¹⁸ Administrator SINTA, 'Jurnal TBI UNISMA Yang Terindek Science and Technology Index (SINTA)' (Jakarta: Kemenristekdikti, 2020) <<http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals?search=1&pubid=2056>>.

Gambar 1. 4 Data Kelengkapan Jurnal TBI Elektronik UNISMA



Sumber: <http://riset.unisma.ac.id/>¹⁹

Pada 13 jurnal yaitu: AGRONISMA, *El-Aswaq*, Jurnal *Bio Komplementer Medicine*, Jurnal Kedokteran Komunitas, *Journal of Innovation Technology and Engineering*, JI MILD (Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi), Pendidikan Multikultural, Signifikan, Jurnal Riset Ekonomi, An-Nahdloh, Jurnal Administrasi Publik Unisma (JAPU), Jurnal Warta Ekonomi, pada poin *editor in chief* masih belum dilengkapi. Pada 17 jurnal yaitu: ELTAR-J (English Language Teaching and Research Journal), JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal Hikmatina, *El-Aswaq*, Jurnal *Bio Komplementer Medicine*, Jurnal Kedokteran Komunitas, *Journal of Innovation Technology and Engineering*, Signifikan, Jurnal Rekasatwa Peternakan, TELL: *Trends of English Language Learning*, Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Jurnal Riset Ekonomi, *An-Nahdloh*, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), Jurnal

¹⁹ Administrator E-jurnal UNISMA, 'Jurnal Universitas Islam Malang' (Malang: LPPM UNISMA, 2020) <<http://riset.unisma.ac.id/>>.

Adminstrasi Publik Unisma (JAPU), Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Peternakan (JIPTP)²⁰.

Pada 75% Indeksasi penyebarluasan jurnal masih di indeksasi menengah ke bawah meliputi *google scholar*, portal garuda, moraref, dll. Sumber daya pengelolaan jurnal di pegang oleh satu orang dan merangkap sebagai operator IT e-jurnal UNISMA. Pengelolaan terpusat di gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Malang dan belum memiliki sarana dan prasarana khusus untuk ruang jurnal tingkat universitas. Sumber pendanaan operasional jurnal berasal dari Rektorat (khusus untuk jurnal unggulan universitas), kas internal pengurus jurnal dan para penulis. Alokasi pendanaan untuk operasional jurnal hanya diberikan kepada jurnal unggulan yang berjumlah 26 jurnal yaitu 45,61%. Pada 31 jurnal atau 54,39% lainnya belum memiliki pendanaan operasional secara mandiri dan tetap²¹.

Fokus penelitian ini yaitu pada pengelolaan sumber daya manusia dan sumber pendanaan jurnal dalam proses tata kelola jurnal secara daring. Berdasarkan hasil studi eksplorasi dan identifikasi masalah diatas, perlu adanya kajian dan penelitian mendalam terkait dengan **Tata Kelola Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah di Universitas Islam Nahdlatul Ulama pada Era Milenial (Penelitian di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang)**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program pada lembaga pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang ?

²⁰ Administrator E-jurnal UNISMA. 'Jurnal Universitas Islam Malang' (Malang: LPPM UNISMA, 2020) <<http://riset.unisma.ac.id>>.

²¹ Administrator LPPM, 'UNISMA: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Malang' (Malang: LPPM UNISMA, 2020) <<http://lppm.unisma.ac.id/statis-1-profil.html>>.

2. Bagaimana pengelolaan sumber daya pada lembaga pengelola jurnal ilmiah elektronik di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang ?
3. Bagaimana pengawasan, pengendalian dan progressnya pada lembaga pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah elektronik di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap gambaran secara *holistik* tentang Tata Kelola Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang, sedangkan secara spesifik penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengungkap dan menganalisis perencanaan program meliputi visi, misi, tujuan, prosedur, kebijakan dalam pengelolaan pada divisi/rumah jurnal terbitan berkala ilmiah di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang.
2. Untuk mengungkap dan menganalisis pengelolaan sumber daya meliputi: alokasi, penempatan, hierarki, penjadwalan, dan pembiayaan pada pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang.
3. Untuk mengungkap dan menganalisis mekanisme, alur, pelaksanaan dalam pengawasan dan pengendalian pada lembaga pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Memberikan pengaruh berdayaguna secara teoritis, metodologis dan empiris bagi kepentingan bidang ilmu pendidikan khususnya manajemen pendidikan Islam terutama pada tata kelola pada divisi/rumah jurnal terbitan berkala ilmiah, lebih spesifik yaitu manajemen program pada tata kelola.

2. Dapat dijadikan pola strategi tata kelola pada lembaga pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah elektronik di perguruan tinggi Islam baik swasta ataupun negeri.
3. Dapat dijadikan suatu pola strategis sebagai alternatif model inovasi penerapan fungsi tata kelola pada lembaga pengelola jurnal terbitan berkala ilmiah.

Secara praktis hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk dijadikan:

1. Untuk pengelola jurnal, penelitian ini menjadi sumber informasi dalam upaya mengimplementasikan fungsi tata kelola pada jurnal ilmiah elektronik sesuai dengan standarisasi kementerian riset teknologi dan perguruan tinggi.
2. Untuk universitas dapat menjadi acuan data lapangan sebagai input masukan dalam mengeluarkan kebijakan peningkatan dan perbaikan baik secara kelembagaan jurnal di tingkat universitas sehingga dapat meningkatkan peringkat persaingan ranking di Nasional.
3. Untuk penyelenggara pendidikan (Yayasan) meningkatkan kualitas pelayanan penelitian pada Universitas yang dikelola.
4. Untuk Lembaga terkait (Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi) dapat menjadi sebuah input data lapangan secara ilmiah dan menjadi pertimbangan keadaan pengelolaan jurnal pada Perguruan Tinggi Islam.
5. Untuk peneliti dapat menjadi rujukan dalam penelitian pengembangan selanjutnya di jenjang Strata 3.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memperdalam kajian mengenai tata kelola jurnal terbitan berkala ilmiah ini telah dikaji beberapa pustaka yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Tangguh Okta Wibowo. 2019. “Strategi Pengelolaan Jurnal Akses Terbuka menggunakan *Open Journal System (OJS)*”. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume 15 Nomor 1 Juni Tahun 2019. Isi: Strategi dalam pengelolaan terbitan jurnal ilmiah pada era digital yaitu dengan membangun hubungan yang baik dengan penulis dan pembaca yang

berpotensi menjadi calon penulis serta mitra bebestari. Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang dilakukan penulis pada sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan jurnal yaitu penulis dan mitra bebestari dari jurnal ilmiah, serta pengelolaan jurnal berbasis elektronik dengan sistem berbasis (*OJS*)²².

2. Sri Junandi. 2018. Judul: “Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan menuju Jurnal Terakreditasi”. Jurnal Pustabiblia: *Journal of Library and Information Science*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2018. Isi: Sistem manajemen dan pengelolaan jurnal yang sesuai dengan peraturan direktur jenderal dikti nomor 01 tahun 2014 tentang pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah. Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang dilakukan penulis pada pengelolaan jurnal ilmiah sesuai dengan standar pedoman perdirjen dikti no 1 tahun 2014²³.
3. Ahmat Josi. 2017. Judul: “Perancangan dan Implementasi E-Jurnal pada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) STMIK Prabumulih”. *JIPN (Journal of Informatics Pelita Nusantara)*, Volume 1 Nomor 2 Maret Tahun 2017. Isi: Jurnal elektronik dilakukan secara *Online* mulai dari pengumuman permintaan tulisan, pengiriman penulis, review, pemberitahuan hasil review, pengiriman dan perbaikan tulisan, pengeditan dan layout, pencetakan hingga pendistribusian. Perancangan jurnal *Online* untuk lembaga UP2M yang sebelumnya *offline* Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang dilakukan penulis pada lembaga pengelola jurnal yaitu unit/lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dan implementasi jurnal elektronik berbasis *Online*²⁴.
4. Wahid Nashihuddin dan Dwiatri Kusumaningrum. 2017. Judul: “Manajemen Pengelolaan Jurnal Indonesia di PDII-LIPI” . Jurnal Ilmiah

²² Tangguh Okta Wibowo, ‘Strategi Pengelolaan Jurnal Akses Terbuka Menggunakan Open Journal System (OJS)’, *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15.1 (2019), 101–13.

²³ Sri Junandi, ‘Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi’, *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2.1 (2018), 119.

²⁴ Ahmat Josi, ‘Perancangan Dan Implementasi E-Jurnal Pada Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) STMIK Prabumulih’, *JIPN (Journal Of Informatic Pelita Nusantara)*, 1.2 (2017), 1–5.

Kepustakawanan “Libraria”, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2017. Isi: Tugas pokok dan fungsi dari PDII untuk mengintegrasikan akses layanan jurnal nasional melalui portal reintegrasi (ISJD). Proses pengadaan, pengolahan dan pelayanan jurnal Indonesia di PDII. Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang dilakukan penulis pada pengelolaan jurnal khususnya secara elektronik dan integrasi layanan jurnal elektronik pada portal *indexing* skala nasional²⁵.

5. Wahid Nashihuddin dan Dwi Ridho Aulianto. 2016. Judul: “Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional”. Jurnal Pustakawan Indonesia, Volume 15 Nomor 1-2 Tahun 2016. Isi: Mendeskripsikan jurnal-jurnal Indonesia yang sudah terakreditasi nasional maupun internasional. Upaya dalam mempersiapkan manajer jurnal publikasi menjadi terakreditasi nasional dan internasional dalam versi elektronik. Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang dilakukan penulis pada aspek mempersiapkan manajer jurnal (sumber daya manusia) untuk mengelola jurnal elektronik agar memenuhi standar jurnal ilmiah²⁶.
6. B.P.Sitepu. 2010. Judul: “Penerbitan Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia”. Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF, Volume 5 Nomor 2 Desember Tahun 2010. Isi: Permasalahan dalam pengembangan jurnal meliputi; pengadaan dan kualitas naskah, pendanaan operasional lembaga jurnal, terlambatnya jadwal penerbitan, pengelolaan jurnal tidak ditangani oleh ahlinya, kurangnya penyunting dan mitra bebestari. Jurnal ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang dilakukan penulis yaitu permasalahan dalam pengelolaan jurnal yang terjadi pada manajer (sumber daya manusia), prosedur dan standarisasi jurnal elektronik²⁷.

²⁵ Wahid Nashihuddin and Dwiatri Kusumaningrum, ‘Manajemen Pengelolaan Jurnal Indonesia Di PDII-LIPI’, *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan “Libraria”*, 6.1 (2017), 29–46.

²⁶ Wahid Nashihuddin and Dwi Ridho Aulianto, ‘Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional’, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15.1–2 (2016), 83–98.

²⁷ B P Sitepu, ‘Penerbitan Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia’, *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 5.2 (2010), 16–20.

Tabel 1. 1 Pemetaan Penelitian Terdahulu

Penulis	Jurnal	Judul	Persamaan	Perbedaan
Tangguh Okta Wibowo	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 15 No. 1 Juni Tahun 2019	Strategi Pengelolaan Jurnal Akses Terbuka menggunakan <i>Open Journal System (OJS)</i>	Pengelolaan jurnal ilmiah elektronik berbasis Online	Cakupan penelitian hanya pada pengelolaan penulisan naskah, SDM (Penulis, reviewer & Pembaca)
Sri Junandi	Jurnal Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, Vol. 2 No. 1 Juni 2018	Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan menuju Jurnal Terakreditasi	Pengelolaan jurnal ilmiah elektronik untuk pemenuhan standarisasi KEMENRIS TEKDIKTI	Pemenuhan standarisasi prosedur manajerial web e-jurnal dan substansi naskah
Ahmat Josi	JIPN (Journal of Informatics Pelita Nusantara), Vol. 1 No. 2 Maret Tahun 2017	Perancangan dan Implementasi E-Jurnal pada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) STMIK Prabumulih	Implementasi jurnal ilmiah elektronik di UPPM/LPP M	Berfokus pada instalasi OJS, penggunaan awal e-jurnal, dan implementasi penerapan e-jurnal
Wahid Nashihuddin & Dwiatri Kusumaningrum	Jurnal Ilmiah Kepustakawan an “Libraria”, Vol. 6 No. 1 Tahun 2017	Manajemen Pengelolaan Jurnal Indonesia di PDII-LIPI	Manajerial jurnal elektronik pada ruang lingkup Perguruan Tinggi	Tugas pokok dan fungsi lembaga yang diteliti (PDII LIPI), pelayanan indexasi e-jurnal di Indonesia
Wahid Nashihuddin & Dwi Ridho Aulianto	Jurnal Pustakawan Indonesia,	Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi:	Manajerial jurnal elektronik sesuai standarisasi	Perencanaan dalam mempersiapkan manajer jurnal yang

	Vol. 15 No. 1-2 Tahun 2016	Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional	KEMENRIS TEKDIKTI	kompeten, pemetaan jurnal terakreditasi
B.P.Sitepu.	Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF, Vol. 5 No. 2 Desember Tahun 2010	Penerbitan Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Permasalahan penelitian meliputi SDM, Manajerial, substansi dan prosedur pengelolaan jurnal elektronik	Pembahasan permasalahan yang secara umum muncul, bukan penelitian berbasis studi lapangan

F. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan rumusan masalah bahwa fokus penelitian yaitu Tata Kelola Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang maka untuk memperjelas hal tersebut perlu diketahui terlebih dahulu menganalisis istilah-istilah tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan *konstruktivist,imperative* atau *postpositivist* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi²⁸. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya didasari oleh teori fenomenologi yaitu teori yang menekankan pada metode penghayatan atau pemahaman interpretasi (*verstehen*); interaksi simbolik yaitu teori yang menerangkan mengenai perilaku manusia dengan menggunakan analisis makna; dan konstruksionisme yaitu tidak ada realitas yang objektif dalam kenyataannya karena sebenarnya manusia secara aktif

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 24th edn (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

membangun realitas mereka, yang didasarkan pada kepercayaan dan harapan mereka²⁹.

Tata kelola adalah perilaku, cara atau metode yang digunakan oleh suatu organisasi pada perguruan tinggi untuk mendayagunakan seluruh potensi dan unsur-unsur yang dimiliki secara optimal, dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara teknis tata kelola dinyatakan sebagai upaya sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi, melalui fungsi-fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan tindak lanjut peningkatan. Dengan demikian, tata kelola selain melingkupi seluruh proses dan unsur-unsur tersebut, juga memiliki tujuan utama yaitu peningkatan kualitas organisasi pada perguruan tinggi secara terus menerus untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arahan yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan. Perencanaan adalah proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil perencanaan³⁰. Perencanaan, merupakan proses penetapan kebijakan, regulasi, penyusunan program, dan anggaran, serta merumuskan bagaimana cara atau prosedur untuk melaksanakannya. Perencanaan melingkupi pula penetapan kerangka waktu (*time frame*), dan tahapan pencapaian yang diharapkan. Termasuk dalam unsur perencanaan adalah bagaimana seluruh sumber daya dilibatkan untuk melaksanakan kebijakan³¹.

Pelaksanaan, merupakan proses realisasi dari perencanaan. Dalam tahap ini seluruh sumber daya harus dilibatkan secara optimal untuk melaksanakan rencana. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan *monitoring* sangat penting, sebagai upaya pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan, dan melakukan upaya langsung agar kebijakan dapat sepenuhnya dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan sebagai

²⁹ Jonathan Sarwono, *Strategi Melakukan Riset Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*, Maya (Jakarta: Andi Yogyakarta, 2013), 3-4.

³⁰ Mohamad Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2nd edn (Bandung: Pustaka setia, 2010), 98.

³¹ Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005, 1-3.

keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien dan dinamis. Pelaksanaan kegiatan harus diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan yang telah disepakati³².

Evaluasi dan penilaian atas kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi pengendalian akan melihat apakah terdapat suatu hambatan atau tidak dalam proses mencapai tujuan organisasi³³. Peningkatan kualitas, merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sistem pengelolaan organisasi pada perguruan tinggi, setelah dilakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan. Peningkatan kualitas dilakukan secara terus menerus. Peningkatan kualitas dilakukan dengan proses yang *proaktif* yaitu melakukan penekanan terhadap perencanaan, dokumentasi dan penentuan panduan kualitas pada awal program dimulai untuk memahami persyaratan dan standar kualitas yang diharapkan. Setelah semua persyaratan dan standar kualitas yang diinginkan tersebut diidentifikasi, maka diperlukan pengembangan perencanaan untuk memenuhi persyaratan dan standar kualitas yang diinginkan tersebut³⁴.

Penerbitan karya ilmiah atau terbitan berkala ilmiah dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu berbasis fisik (cetak) dan berbasis elektronik. Terbitan berkala ilmiah berbasis elektronik memerlukan keahlian perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Pengelolaan dan penerbitan terbitan berkala ilmiah berbasis elektronik memungkinkan dilakukan lebih cepat dimana semua proses pengelolaan, yaitu pengiriman, penyuntingan, penelaahan, dan penerbitan naskah karya ilmiah dilaksanakan secara elektronik dalam suatu sistem aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah elektronik (*e-journal*). Dengan sistem tersebut proses pengindeksan dan dampak ilmiah atau sitasi suatu tulisan dapat diketahui

³² Mia Nurdiana and Ari Prayoga, 'Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah', *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 1.1 (2018), 9–15.

³³ Sri Winarsih, 'Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15.2 (2017), 51–66.

³⁴ Pusat Penjaminan Mutu Universitas Negeri Makasar, *Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi* (Makasar: PPM UNM, 2005), 117.

dengan cepat, sehingga manfaat dari suatu karya tulis ilmiah dapat diketahui segera³⁵.

Jurnal adalah catatan peristiwa dari hari ke hari. Penggunaan kata jurnal untuk berbagai bidang juga memberi arti yang bervariasi, misalnya jurnal dalam bidang ekonomi menunjukkan sistem pembukuan rangkap. Jurnal dalam bidang pelayaran diartikan sebagai *logbook* berarti buku untuk mencatat semua kejadian selama pelayaran. Jurnal sebenarnya merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan atau kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan atau usulan ilmiah³⁶.

Jurnal ilmiah yang biasa disebut dengan istilah majalah ilmiah atau berkala ilmiah didefinisikan sebagai publikasi berkala yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasikan penelitian baru. Jurnal ilmiah berisi artikel ilmiah hasil penelitian yang telah melewati proses penelaahan (*peer review*), sebagai sebagai upaya upaya untuk untuk memastikan memastikan bahwa bahwa artikel artikel tersebut tersebut memenuhi memenuhi standar kualitas standar kualitas jurnal dan jurnal dan validitas ilmiah³⁷.

Open Journal Systems (OJS), yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project (PKP)*, adalah sebuah perangkat lunak berbasis *open source* yang digunakan untuk publikasi jurnal-jurnal penelitian suatu instansi, perguruan tinggi atau lainnya, atau dapat disebut juga sebagai *software* terpadu pengelolaan jurnal elektronik. Dengan lisensi *GNU General Public License*, pihak ketiga diperbolehkan untuk mengubah OJS baik secara keseluruhan atau bagian tertentu

³⁵ Made Ary Meitriana and Anjuman Zuhri, 'Revitalisasi Jurnal Ilmiah EKUITAS Berbasis Open Journal System (OJS)', in *Proceeding TEAM*, 2017, II, 144–51.

³⁶ Jamaluddin Jamaluddin, 'Mengenal Elektronik Jurnal Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan', *Jurnal Jupiter*, 14.2 (2015), 38–44.

³⁷ Hildawati Almah, 'Eksistensi Jurnal Ilmiah Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Perannya Dalam Mendukung Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Menuju World-Class University)', *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 3.2 (2015), 172–84.

sesuai dengan ketentuan dari lisensi ini. PKP juga menyambut baik penambahan *patch* untuk perbaikan *bug* pada perangkat lunak ini³⁸.

Sinta (*Indeks Sains dan Teknologi*), memberikan akses untuk kutipan dan keahlian di Indonesia. Sistem informasi penelitian berbasis web menawarkan akses cepat, mudah dan komprehensif untuk mengukur kinerja para peneliti, lembaga dan jurnal di Indonesia. Sinta memberikan tolok ukur dan analisis, identifikasi kekuatan penelitian masing-masing lembaga untuk mengembangkan kemitraan kolaboratif, untuk menganalisis tren penelitian dan direktori ahli. Sinta diinisiasi pada tahun 2016 oleh Direktur Jenderal Penguatan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Teknologi Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, dengan melibatkan para ahli dari berbagai institusi. Konten Sinta dari jurnal Indonesia yang telah diterbitkan secara elektronik memiliki profil atau *google scholar* dan preview *Scopus* berisi sejumlah kutipan, *indeks-h*, *indeks i-10*, pengembangan selanjutnya akan mencakup makalah proses, buku dan paten peneliti di Indonesia, dan profil penulis dari *google scholar*. Perbarui data penulis, lembaga, dan penerbit jurnal yang disediakan pada tahun 2017³⁹.

Lembaga Pendidikan Islam meliputi pesantren, madrasah, sekolah islam dan perguruan tinggi islam. Pesantren dan madrasah adalah dua jenis Lembaga Pendidikan Islam yang paling banyak dikenal di Indonesia. Dulu perguruan tinggi Islam disebut juga dengan madrasah, yaitu madrasah luhur/tinggi. Adapun Perguruan Tinggi Islam di Indonesia ada dua jenis: *pertama*, yang dikelola oleh Kemenristekdikti seperti UNINUS, UNISBA, UII; dan *kedua*, yang dikelola oleh kementerian Agama seperti STAIN, IAIN, dan UIN. Dua jenis Lembaga Pendidikan tinggi agama islam ini agak berbeda, yang dikelola oleh Kemenag merupakan Lembaga Pendidikan islam yang lebih dikhususkan dalam rangka menerima dan menampung lulusan dari madrasah dan pesantren. Sedangkan yang

³⁸ Imanuel Christian Mauko, Nicodemus Mardanus Setiohardjo, and Fredrik Paulus Noach, 'Pengembangan Website Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Penerapan Jurnal Elektronik Berbasis Open Source Di Politeknik Negeri Kupang', *Jurnal Ilmiah Flash*, 3.2 (2017), 100–108.

³⁹ Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 'Profil SINTA - Indeks Sains Dan Teknologi' (Jakarta: Ristek Dikti, 2019) <<http://sinta2.ristekdikti.go.id/about>>.

dikelola oleh Kemenristekdikti tidak dikhususkan untuk itu dan kurikulumnya tidak mengintegrasikan ilmu umum dengan ilmu agama⁴⁰.

Manajemen lembaga pendidikan islam yaitu suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumberdaya manusia muslim dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien⁴¹. Tata kelola jurnal terbitan berkala ilmiah di perguruan tinggi islam yaitu proses perencanaan program-program pada Lembaga pengelola jurnal, pengelolaan sumberdaya manusia, fasilitas dan pendanaan operasional jurnal, serta pengawasan dan pengendalian standarisasi jurnal sesuai dengan pedoman akreditasi jurnal nasional pada lembaga perguruan tinggi islam baik swasta ataupun negeri⁴².

Perguruan Tinggi Islam berlatar belakang *Nahdlatul Ulama* tertua yaitu UNINUS Bandung dan yang sedang berkembang pesat yaitu UNISMA Malang memiliki Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah, secara teknis pengelolaannya dilaksanakan oleh Divisi Jurnal UNINUS dan Rumah Jurnal UNISMA, kebijakan jurnal pada setiap universitas mengacu pada kebijakan Jurnal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam khususnya untuk fakultas dibawah naungan Kopertais. Pendekatan teori yang digunakan dalam mengkaji Tata kelola jurnal terbitan berkala ilmiah ini menggunakan *grand teori* manajemen program yang didalamnya terdapat manajemen proyek.

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka dibuat bagan skema kerangka pemikiran sebagai berikut:

⁴⁰ Irawan Irawan, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*, ed. by Koko Khoerudin, 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 137-138.

⁴¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, 1st edn (Surabaya: elKAF, 2006), 14.

⁴² Irawan. *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*, 133.

Gambar 1. 5 Kerangka Pemikiran Tata Kelola Jurnal Terbitan Berkala Ilmiah

